



Misdarniati¹

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS 2 SD NEGERI 007 LUBUK RAMO

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan membaca melalui media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia . penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SDN 007 Lubuk Ramo, dengan subjek penelitian 18 siswa. Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), dengan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca, hal ini dibuktikan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan lembar observasi penilaian kemampuan membaca, maka terlihat pada siklus I hasil kemampuan membaca siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan pada siklus II terdapat 15 siswa yang tuntas.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, *Audio Visual*

Abstract

The aim of this research is to improve reading skills through audio-visual media in Indonesian language learning. This research was conducted by researchers at SDN 007 Lubuk Ramo, with 18 students as research subjects. The method used is classroom action research (PTK), with descriptive analysis. Based on the results of research carried out over two cycles, it can be concluded that audio-visual media can improve reading ability, this is proven by the results of measurements carried out by researchers based on the observation sheet for assessing reading ability, so it can be seen in cycle I that the results of students' reading ability are complete. as many as 13 students and in cycle II there were 15 students who completed it.

Keywords: *Reading Skills, Audio Visual.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia. Selain itu, Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu Bangsa Indonesia, dimana seluruh warga Negara harus mampu berbahasa Indonesia dengan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mempunyai peranan penting dibandingkan dengan pelajaran yang lain. Tak heran apabila mata pelajaran ini kemudian diberikan sejak masih di bangku SD hingga lulus SMA.

Pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa, seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Dari keempat aspek berbahasa Indonesia, aspek yang paling penting adalah membaca. Menurut Tarigan (2008) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan demikian membaca merupakan kegiatan yang penting bagi seseorang dalam hal ini siswa sekolah dasar yang ingin meningkatkan diri untuk memperluas.

¹ SD NEGERI 007 LUBUK RAMO

Alamat email imis.dirman@gmail.com

Berdasarkan hasil observasi di SDN 007 Lubuk Ramo bahwa keterampilan membaca siswa masih rendah. Hal ini terjadi karena guru tidak menggunakan media yang mampu menarik minat siswa, selain itu siswa juga belum memiliki kemampuan membaca dengan lancar dan benar sehingga sulit mengikuti pembelajaran membaca. Oleh karena itu guru mengupayakan suatu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Fasilitas yang ada di sekolah yang dapat digunakan oleh guru ialah media audio visual.

Media adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, aktivitas dan partisipasi siswa sehingga dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang diharapkan. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Batasan mengenai pengertian media dalam pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran (Daryanto, 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat bantu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, aktifitas dan partisipasi siswa sehingga dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang diharapkan antara guru dan peserta didik.

Penggunaan media audio visual bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi lebih dari itu. Media audio visual memiliki kelebihan berupa bahan ajar yang dapat diterima sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Proses belajar mengajar akan lebih variatif mengiringi komunikasi verbal melalui penuturan oleh guru. Media audio visual dapat meminimalisir kecenderungan rasa bosan dan jenuh siswa akibat pembelajaran yang monoton, dengan media audio visual, dapat mengubah suasana pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan dan lebih meningkatkan keterampilan membaca.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian reflektif yang bersiklus yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah dalam bidang pendidikan. Secara garis besar penelitian tindakan kelas dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD Negeri 007 Lubuk Ramo yaitu dengan 18 orang siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester gasal (satu) tahun ajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti menggunakan dua siklus yang dilakukan di kelas 2 yang berjumlah sebanyak 18 orang. Analisis dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian telah mencapai kriteria ketuntasan atau belum. Analisis juga dilakukan pada aktivitas siswa dan keterampilan guru yang berpengaruh terhadap kriteria ketuntasan keterampilan membaca. Analisis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan standar yang ditetapkan di SD Negeri 007 Lubuk Ramo yaitu KKM keterampilan membaca sebesar 67. Keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia didapatkan dari bacaan berbentuk teks bacaan bacaan yang diberikan setiap siklus. Perolehan ketuntasan keterampilan membaca siswa pada tindakan siklus I, dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Keterampilan Membaca

Ketuntasan		Peningkatan	Kriteria
Siklus I	Siklus II		
13 orang (72%)	15 orang (83%)	2 orang (11%)	Tuntas
5 orang (28%)	3 orang (17%)		Tidak Tuntas

Berdasarkan perolehan nilai keterampilan membaca pada siklus I dan siklus II telah mencapai kriteria ketuntasan membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 007 Lubuk Ramo dapat meningkatkan keterampilan membaca.

Berdasarkan observasi dan analisis, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran siklus I masih ditemui beberapa hambatan yaitu sebagai berikut :

1. Gangguan suara dari luar kelas karena letak kelas yang sangat berdekatan sehingga siswa masih terganggu dengan suara yang berada dari luar kelas.
2. Kurangnya persiapan dalam pengoperasian alat, guru kurang menguasai pengoperasian peralatan yang digunakan untuk penerapan media pembelajaran audio visual sehingga diawal pertemuan guru masih dibantu peneliti dalam pengoperasiannya.
3. Beberapa siswa kurang memperhatikan saat tayangan ditampilkan dan saat guru menjelaskan materi. Hal tersebut dikarenakan intruksi yang kurang jelas ketika video ditayangkan dan penyampaian materi guru yang sulit dimengerti siswa.

Berdasarkan observasi dan analisis diatas, maka hal-hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki hasil refleksi adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi gangguan suara dari luar bisa dilakukan dengan menutup pintu kelas dan sebagian jendela.
2. Sebelum pelaksanaan tindakan guru berlatih mengoperasikan alat yang akan digunakan dengan peneliti maupun dengan guru lain. Latihan juga dilakukan untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk persiapan, penerapan, dan penutupan karena pembelajaran dengan menggunakan media audio visual memang memerlukan waktu khususnya untuk persiapan dan perapian peralatan.
3. Sebelum ditampilkan tayangan, siswa diberikan pertanyaan yang harus dijawab setelah melihat tayangan tersebut. Pertanyaan yang diberikan seputar isi dari video yang ditayangkan. Kemudian ketika memberikan penjelasan guru menggunakan bahasa dan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa dan juga disertai contoh yang dekat dengan lingkungan siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa telah mencapai target ketuntasan, namun demikian dalam prosesnya masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan. Maka, berdasarkan hasil refleksi untuk mencapai tujuan dan memperbaiki kekurangan serta memantapkan hasil tindakan siklus I perlu dilaksanakan tindakan siklus II.

Penerapan media pembelajaran audio visual dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik setelah penerapan media audio visual dapat diketahui bahwa media audio visual lebih menyenangkan dan menarik dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang belum menerapkan media audio visual.

Hal tersebut dikarenakan siswa tidak hanya mendengar ceramah dari guru tetapi juga mengamati visualisasi dari materi yang dipelajari serta iringan narasi dan musik yang tidak monoton. Selain itu juga dilakukan evaluasi berupa umpan balik dari siswa berupa kuis yang menjadikan siswa lebih fokus ketika memperhatikan tayangan serta ada tindak lanjut berupa diskusi. Pada kegiatan pembelajaran sebelumnya masih didominasi dengan metode ceramah sehingga siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat materi meskipun belum paham. Siswa juga sebelumnya banyak yang belum berani mengungkapkan pendapat dikarenakan kurang percaya diri dan kurang memahami topik yang dibahas.

Berdasarkan siklus I dan II menunjukkan hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan pada setiap siklus. Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran, metode pembelajaran yang tidak monoton, kondisi kelas saat penerapan media audio visual yang tenang dan tertib, hubungan siswa dengan siswa yang baik, dan hubungan siswa dengan guru yang juga baik.

Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi atau dorongan yang tinggi dari dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Semua langkah dalam penerapan media pembelajaran audio

visual mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siswa lebih tertarik dengan penggunaan media audio visual sebagai media pembelajarannya karena melibatkan siswa secara langsung dan memperluas jangkauan pengamatan siswa.
2. Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual karena suasana belajar tidak monoton dan lebih santai menjadikan pembelajaran.
3. Siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi.
4. Siswa aktif mengerjakan soal-soal kuis individu yang diberikan sebelum media ditayangkan. Pengerjaan kuis individu mengindikasikan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual sangat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga media harus diterapkan di dalam dunia pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca kelas 2 SD Negeri 007 Lubuk Ramo. Keterampilan membaca meningkat dan aktivitas siswa meningkat. Penggunaan media audio visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar berkonsentrasi pada materi pelajaran yang berkaitan. Selain itu siswa juga menikmati pembelajaran dan mudah memahami dan mengingat informasi yang termuat. Peningkatan keterampilan membaca tersebut ditandai dengan meningkatnya dari siklus 1 ke siklus 2. Siklus I hasil keterampilan membaca siswa tuntas 13 siswa (72%) dan 5 siswa (28%) tidak tuntas. Pada siklus II keterampilan membaca siswa tuntas 15 siswa (83%) dan 3 siswa (17%) tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 2 di SD Negeri 007 Lubuk Ramo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad.(1992) Guru dan Proses Belajar Mengajar, Bandung, Sinar Biru.
- Arsyad, A. (2014) Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Daryanto (2016) Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Hartono (2009) 'Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas', pp. 1–24.
- Hadirukiyah, Media Audio Visual, <http://hadirukiyah.blogspot.com>, 2010.
- Huda, M. (2013) Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Malang: Pustaka Pelajar.
- Muhlisin,Usada and Djaelani (2015) 'Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Metode Global Berbasis Media Audio Visual', Jurnal Didaktika Dwija Indria (Solo).
- Mulyono. (2009). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Surakarta: UNS tidak diterbitkan.
- Munadi, Y. (2013) Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru). Jakarta: Referensi
- Ratni dan Raden Apriadi (2019) 'Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Sekolah Dasar', STKIP Hamzar Lombok Utara, 8(5), p. 55.
- Sayidiman (2012) Penggunaan Media Audiovisual Dalam Merangsang Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Seni Tari. Jurnal Publikasi Pendidikan. Volume II. No. 1.
- Somadyo, S. (2011) Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tampubolon, DP. (1987). Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008) Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.